

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Bogor merupakan salah satu tempat yang menarik para wisatawan saat ini baik dalam negeri maupun luar negeri. Di Kota Bogor terdapat beragam pilihan destinasi wisata yang dapat menarik sorotan wisatawan. Keberadaan lokasi Bogor yang strategis berdekatan dengan Ibu kota Negara Jakarta dan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat yaitu Bandung dapat diuntungkan karena memungkinkan wisatawan menjadikan Bogor sebagai kota transit atau sebagai pilihan alternatif dalam berwisata. Kebun Raya Bogor merupakan salah satu objek wisata alam unggulan provinsi Jawa Barat, Kebun Raya Bogor atau Bogor *Botanical Garden* adalah sebuah kebun botani yang mempunyai koleksi bunga majemuk terbesar di dunia yang terletak di pusat Kota Bogor, Indonesia.

Pariwisata perkotaan atau yang lebih dikenal dengan *urban tourism*, istilah pariwisata perkotaan hanya menunjukkan pariwisata di daerah perkotaan dan menimbulkan pertanyaan apa yang istimewa tentang daerah perkotaan. Kekhasan karakteristik dari pariwisata perkotaan adalah penggunaan fasilitas kota yang tersedia dan biasa digunakan oleh masyarakat kota sebagai daya tarik wisatanya. Ruetschle (2006) menyebutkan bahwa permintaan untuk berpergian ke kota-kota terus meningkat selama beberapa tahun terakhir.

Elemen utama dari produk pariwisata perkotaan yang menentukan daya tarik sebuah kota bagi pengunjung dan memberikan alasan utama mengapa wisatawan mengunjungi kota-kota tersebut. Didalamnya disebutkan bahwa *parks and green areas* merupakan salah satu elemen utama dalam *urban tourism*. Sejalan dengan Utama (2012) menyebutkan bahwa taman kota merupakan salah satu sumber daya yang melekat pada sebuah kota yang dapat dikemas menjadi daya tarik wisata dan layak untuk dikembangkan.

Kota Bogor merupakan salah satu wilayah administratif Provinsi Jawa Barat dan secara regional mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan Ibukota Jakarta. Peraturan Walikota Bogor No. 32 Tahun 2017 menjelaskan bahwa pemerintah Kota Bogor setiap tahun melakukan pembangunan daerah secara terencana dalam rangka perubahan menuju arah perkembangan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat Kota Bogor.

Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau merupakan program kerja yang mendukung sasaran strategis meningkatnya luasan dan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota, meningkatnya kuantitas dan kualitas taman kota dan taman lingkungan. Taman kota merupakan salah satu bentuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik di Kota Bogor yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum. Taman tiga fungsi yaitu fungsi ekologis, fungsi estetika, dan fungsi sosial. Pemilihan taman kota sebagai pariwisata dipengaruhi oleh keindahan.

Tabel 1.1 Jumlah pengunjung Kebun Raya Bogor (KRB) 2017-2021

Tahun	Wisatawan	% Pertumbuhan
2017	876.987	
2018	898.267	2,36%
2019	858.000	-4,48%
2020	585.980	-31,70%
2021	645.021	10,07%

Sumber : Pusat Data Dan Informasi Kebun Raya Bogor (KRB), 2021.

Pada tabel diatas menunjukkan pada tahun 2018 terdapat pertumbuhan pengunjung sebanyak 21.890 wisatawan atau dengan presentase 2,36%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan pengunjung sebanyak 40.267 wisatawan atau dengan presentase -4,48%. Pada tahun

2020 mengalami penurunan pengunjung sebanyak 272.020 wisatawan atau dengan persentase -31,70% dikarenakan terjadi pandemi covid 19 sehingga pengunjung dibatasi. pada tahun 2021 terdapat pertumbuhan pengunjung sebanyak 59.041 wisatawan atau dengan persentase 10,07%.

Kunjungan wisatawan di Kebun Raya Bogor yang ingin berolahraga, terdukungnya minat berolahraga harus terus menerus diupayakan dan ditingkatkan. Banyak cara untuk meningkatkan berolahraga, misalnya berekreasi sambil berolahraga. Hal ini penting karena berolahraga yang selalu serius memerlukan waktu sarana prasarana tentu juga terdukung oleh finansial stabil. Oleh karena itu, berolahraga dapat dilakukan melalui rekreasi. Berolahraga melalui olahraga rekreasi merupakan hal yang menyenangkan agar suka dan ingin berolahraga.

Olahraga rekreasi mempunyai beberapa pilihan yaitu olahraga tradisional, senam, *jogging*, jalan, bersepeda, sepeda roda, yang banyak dilakukan oleh masyarakat di Kebun Raya Bogor dan dalam hal ini masyarakat dibatasi dalam kegiatan berolahraga dikarenakan pandemic sehingga dibatasi dan perlu memperhatikan protokol kesehatan, menurut pihak pengelola Kebun Raya Bogor sehingga wisatawan pun membutuhkan suatu suasana yang berbeda dari sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sarana yang mendukung olahraga untuk wisata Kebun Raya Bogor.
2. Kebun Raya Bogor sebagai tempat masyarakat berolahraga di Kota Bogor.
3. Kontribusi masyarakat dalam membantu promosi tempat wisata melalui media sosial.
4. Sarana prasarana yang perlu di kembangkan lebih lanjut sistem pengelolaan Kebun Raya Bogor.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, ternyata masalah perlu dibatasi sehingga tidak meluas. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Kebun Raya Bogor Sebagai Taman Wisata Perkotaan Bagi Masyarakat Untuk Berolahraga”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah dapat dirumuskan yaitu Bagaimanakah Kebun Raya Bogor sebagai taman wisata perkotaan bagi masyarakat untuk berolahraga?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

1. Secara Teoritis:

Bagi Pengelola,

Pengelola dapat mengembangkan Kebun Raya Bogor sebagai destinasi objek wisata di Kota Bogor, Jawa Barat.

2. Secara Praktis :

Penelitian ini memberikan informasi, gambaran, pandangan untuk para pengelola Kebun Raya Bogor maupun pihak terkait dan Pemerintah Daerah tempat wisata terutama di Kota Bogor tentang alasan wisatawan yang berniat untuk berkunjung kembali ke Kebun Raya Bogor .